



SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA SESUAI SAK EMKM BAGI PARA PEDAGANG PASAR METAU DI MUARA BELITI

**Rian Oktaviane*, Miki Indika, Subianto, Nurbaiti, Riswandha Imawan Lingga-
Indah Pramudya**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

* **Choresponding Author:** ryanoctaviane@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini bertujuan agar pedagang pasar Metau mampu memahami dan mempraktekan kegiatan pembukuan sederhana sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM, selain itu pedagang dilatih bagaimana mencatat sehingga mendapatkan keuntungan yang sesuai diharapkan. Metode dalam kegiatan ini adalah Observasi, Survey, Penyusunan program kerja pelaksanaan kegiatan, Koordinasi dengan pihak terkait dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembukuan keuangan sederhana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM di desa Pasar Metau Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Rangkaian kegiatan Sosialisasi, Pelatihan diikuti dengan baik oleh Pedagang di Pasar Metau.

Kata Kunci : SAK EMKM , Pembukuan, Pedagang

ABSTRACT

This socialization and mentoring activity aims to ensure that Metau market traders are able to understand and practice simple bookkeeping activities in accordance with EMKM Financial Accounting Standards, in addition to that traders are trained on how to record so that they get the expected profits. The methods in this activity are observation, survey, preparation of work programs for implementing activities, coordination with related parties and implementation of activities. This Community Service activity can increase knowledge and insight about simple financial bookkeeping in accordance with EMKM Financial Accounting Standards in Pasar Metau village, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. The series of socialization and training activities were well attended by traders at Metau Market.

Keywords: SAK EMKM, bookkeeping, traders

PENDAHULUAN

Pencatatan adalah kegiatan mencatat semua transaksi yang terjadi dalam kegiatan bisnis. Pencatatan sangatlah penting dalam hal apapun, terutama dalam dunia bisnis. Pencatatan erat kaitannya dengan pembukuan atau yang biasa kita kenal dengan akuntansi. Akuntansi merupakan proses pencatatan seluruh kegiatan transaksi bisnis lalu kemudian dibukukan dalam bentuk laporan keuangan. Pembukuan akuntansi adalah suatu proses pencatatan yang teratur dalam mengumpulkan data juga informasi terkait keuangan. Data serta informasi keuangan yang dimaksud yaitu: Harta, modal, kewajiban, penghasilan, biaya dan jumlah pendapatan.





Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Informan akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan Usaha Kecil, berupa keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain - lain serta bermanfaat untuk mengontrol keseluruhan aktivitas yang berhubungan dengan proses administrasi dan keuangan yang terjadi ke dalam suatu sistem informasi akuntansi, sehingga dapat memberikan peningkatan kontrol terhadap data keuangan perusahaan dan perbaikan tingkat keandalan informasi akuntansi.

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih kurang dipahami bagi para pedagang Pasar Metau Muara Beliti. Masih banyak pedagang pasarmetau yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik, bahkan ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Berdasarkan hasil survei banyak para pedagang Pemilik tidak mengetahui perihal mencatat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Pembukuan yang dilakukan untuk aktivitas keuangan usahanya terbilang masih sangat sederhana, yakni hanya berupa pencatatan penerimaan kas atas setiap transaksi penjualan dan pencatatan pengeluaran kas untuk operasional usaha yakni pembelian bahan baku saja. Alasan para pedagang tidak menyusun laporan keuangan karena akuntansi dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan.

Bagi para pedagang pasar seperti mereka tidak mau dibingungkan dengan masalah catat mencatat, bagi mereka pencatatan model apapun sudah cukup yang penting bisa mengetahui keuntungannya. Menyadari situasi dan kondisi tersebut, maka diperlukan sosialisasi dan pelatihan agar para pedagang pasar yang sebagian dari mereka yang belum mengerti pencatatan akuntansi, menjadi mengerti dan mudah menerapkannya meningkatkan ekonomi masyarakat pasar muara beliti serta pemahaman serta pemikiran baru bagi para pedagang mengenai pentingnya pencatatan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya.





METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan melakukan hal berikut:

a. Observasi

Persiapan diawali dengan Tim Dosen melaksanakan observasi lapangan ke Pasar Metau untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Muara Beliti.

b. Survey

Survey pertama dengan menemui Kepala Desa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang detail/rinci mengenai kondisi Pasar Metau di Muara Beliti, kemudian survey selanjutnya untuk bertemu dengan pengelola dan pedagang.

c. Penyusunan program kerja pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Sesuai SAK EMKM Bagi Pedagang Pasar Metau Muara Beliti”. Tim dosen menyusun program kerja sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Sesuai SAK EMKM Bagi Pedagang Pasar Metau Muara Beliti”.

d. Koordinasi dengan pihak terkait

Koordinasi dilakukan dengan Lurah Pasar Muara Beliti Pengurus Pasar, dan Ketua RT. Pada Pertemuan ini tim dosen menyampaikan rencana kegiatan “Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Sesuai SAK EMKM Bagi Pedagang Pasar Metau Muara Beliti” sekaligus menerima dokumen dari pengelola pasar berupa laporan jumlah pedagang yang berjualan di Pasar Metau.

Pelaksanaan “Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Sesuai SAK EMKM Bagi Pedagang Pasar Metau Muara Beliti” dilakukan dengan tahapan:

- Sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan dan pembukuan keuangan bagi pedagang pasar Metau yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dengan menyebarkan dan menjelaskan brosur tentang pentingnya Pencatatan Akuntansi.
- Pelatihan penyusunan pencatatan pembukuan sederhana yang sesuai SAK EMKM bagi pedagang pasar Metau dengan pemberian buku pedoman SAK EMKM dan buku kosong yang digunakan untuk mencatat transaksi dan mencatat laporan keuangan





bulanan. Pelatihan ini menggunakan metode yang dapat menjamin bahwa peserta dapat mengimplementasi pengetahuannya setelah mengikuti pelatihan. Metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Ceramah Interaktif

Metode ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemahaman Pembukuan sederhana sesuai SAK EMKM bagi peserta yang mengikuti pelatihan

2. Metode Kasus

Metode ini memberikan beberapa gambaran kasus yang berkaitan dengan pencatatan pembukuan, dan bagaimana implementasi penyelesaiannya

3. Metode Aplikatif

Metode ini memberikan aplikasi-aplikasi pencatatan untuk pembukuan keuangan bagi pedagang yang memiliki kualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan membantu pedagang dalam melaksanakan aktivitasnya. Secara umum program ini disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Musi Rawas untuk memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh setiap dosen. Sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat, kegiatan ini dilakukan dari tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan 02 September 2023. Tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun oleh tim pelaksana.





Tabel 1. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Pasar Metau Muara Beliti

Kegiatan	Pelaksana
Observasi	Tim
- Mengklasifikasi data - Menyusun data menjadi informasi	Tim
Survey: - Survey Lurah - Survey RT - Survey Pengelola Pasar	Tim
Menyusun Program Kerja	Tim
Koordinasi dengan Pihak terkait	Tim
Sosialisasi pentingnya Pembukuan bagi Pedagang	Tim Pengelola Pedagang
Pelatihan	Tim Pedagang
Analisis peserta pelatihan untuk kegiatan Pelatihan	Tim
Monitoring dan Evaluasi	Tim
Penyusunan Laporan	Tim
Komunikasi dengan Pengelola Pasar mengenai berakhirnya jadwal pelatihan	Tim
Koordinasi sekaligus memberikan laporan dengan pemerintah setempat mengenai berakhirnya Kegiatan	Tim Pengelola

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana dalam SAK ETAB dan definisi dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM mulai diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas





bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut. Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan atau pelaporan akuntansi sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Pembukuan untuk UMKM diperlukan agar laporan keuangan lebih terstruktur. Laporan keuangan yang dihasilkan dari pencatatan akuntansi sangat membantu pemilik UMKM dalam menganalisa perubahan struktur modal kerja, keputusan investasi, perolehan pendapatan, pengeluaran biaya, dan laba bersih yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang telah berjalan. Pembukuan dalam dunia usaha Mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit.

Hasil yang diperoleh dalam sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana pedagang Pasar Metau di Muara Beliti adalah pedagang sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku Usaha Kecil dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis. Dengan Adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada para pedagang sudah sedikit lebih tahu



tentang akuntansi dibandingkan sebelum program ini dilaksanakan. Para pedagang sudah mulai mencoba mencatat transaksi yang terjadi walaupun masih secara sederhana. Pedagang lebih termotivasi dan menyatakan kegiatan pelatihan ini sangat perlu diadakan. Selain itu Peserta pelatihan (pedagang) menyatakan metode pemberian materi dengan pelatihan langsung sangat menarik dan perlu diadakan secara rutin.



Gambar 1 : Foto Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pembukuan Sederhana menurut SAK EMKM bagi pedagang Pasar Metau di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Rangkaian kegiatan Sosialisasi, Pelatihan diikuti dengan baik oleh Pedagang. Peserta menyatakan kegiatan ini sangat membantu dalam membuat pencatatan/ pembukuan yang ternyata tidak rumit dan mudah.

SARAN

Pengabdian ini perlu dilanjutkan lagi pada periode berikutnya untuk memotivasi pedagang sehingga bisa memahami tentang akuntansi dan pembukuannya untuk SAK EMKM sehingga pedagang Pasar Metau di Muara Beliti mampu memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan sehingga memudahkannya didalam mengetahui perkembangan usahanya





DAFTAR PUSTAKA

Darsono, Sisca Ayu Putri 2011. Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Handayani, D. L., & Azmiyanti, R. (2023). *Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana bagi UMKM di Desa Ambulu, Kabupaten Probolinggo*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat SENSASI*, 3(02), 58–65.

Herawati, Annisa 2022. Sistem Pencatatan Akuntansi Pembahasan Lengkap. <https://kledo.com/blog/sistem-pencatatan-akuntansi>.

<https://www.jurnal.id/id/blog/perbedaan-pembukuan-dan-pencatatan>

Pratami, S., Yeni, Y., Lazuardi, S., & Putri, A. U. (2022). *Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM pada Toko Sembako di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim*. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1280.

Sia, Vely 2022. Perbedaan pembukuan dan pencatatan pajak.

